

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Seni bela diri Pencak Silat Besi merupakan ilmu bela diri yang memadukan antara seni, keindahan, ketepatan dalam mencapai sasaran, kekuatan, kecepatan serta kedinamisan dalam gerak dan olah pukul yang serta sikut yang keras. Pencak Silat Besi berasal dari Tangerang dan sudah tercipta berabad-abad yang lalu, jauh sebelum Indonesia merdeka. Pencak Silat sendiri telah ditetapkan oleh The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO) pada tanggal 12 Desember 2019 sebagai Warisan Budaya Tak Benda Dunia (Kemlu, 2020), bahkan telah memenangi sejumlah penghargaan atau kompetisi tingkat dunia.

Namun, pada era globalisasi saat ini masih banyak generasi muda Indonesia yang tidak mengetahui keberadaan Pencak Silat khususnya Pencak Silat Besi. Berdasarkan hasil penelitian dan melalui wawancara ke berbagai lapisan masyarakat. Minimnya media informasi sebagai sarana masyarakat untuk mencari dan mendapatkan informasi mengenai Pencak Silat Besi menjadi salah satu faktor terbesar kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai ilmu bela diri asli Tangerang ini.

Metode perancangan yang penulis gunakan yaitu metode perancangan design yang terdiri dari lima tahapan menurut Robin Landa (2014). Berdasarkan proses perancangan tersebut, penulis mendapatkan *big ideas* yaitu “Menyerang dan Bertahan Untuk Menjaga Keharmonisan” sebagai dasar dalam penulisan dan perancangan buku informasi Pencak Silat Besi ini. Oleh karena itu, melalui media informasi seperti buku sebagai media utama, video dokumenter, sosial media, billboard, xbanner, single stand banner, serta merchandise. Penulis berharap agar masyarakat Indonesia khususnya generasi muda untuk dapat lebih menghargai dan dapat terus melestarikan kebudayaan nusantara seperti seni bela diri Pencak Silat Besi menjadi kebanggaan bangsa Indonesia yang tak lekang oleh zaman.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pengalaman penulis dalam menyusun Perancangan Buku Informasi ini. Penulis memberikan beberapa saran terhadap para pembaca jika ingin melakukan proses perancangan khususnya Perancangan Buku Informasi, yaitu:

- 1) Pilih topik atau materi pembahasan yang memang menarik bagi penulis untuk mendalaminya, agar dalam pembuatannya penulis dapat lebih bersemangat dan tidak merasa jenuh. Topik dengan informasi yang lebih mudah ditemukan juga akan mempermudah penulis dalam melakukan Perancangan Buku Informasi tersebut.
- 2) Cari informasi dari berbagai sumber terpercaya atau sumber kredibel yang dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya. Penulis menyarankan agar melakukan riset terlebih dahulu sebelum mulai melakukan proses Perancangan Buku Informasi.
- 3) Pilih kata-kata yang dapat dengan mudah dipahami oleh para pembaca, agar pesan atau informasi yang ingin disampaikan dapat dimengerti oleh berbagai macam kalangan masyarakat yang membutuhkan informasinya.
- 4) Jika Perancangan Buku Informasi telah rampung, lakukan pengecekan kembali agar dapat meminimalisir kesalahan dalam penulisan.

